

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian menurut Moh. Pabundu Tika (2005) adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam suatu penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada. Penelitian deskriptif perlu memanfaatkan atau menciptakan konsep-konsep ilmiah, sekaligus berfungsi dalam mengadakan suatu spesifikasi mengenai gejala-gejala fisik maupun maupun sosial yang dipersoalkan. Hasil penelitiannya difokuskan untuk memberikan gambaran keadaan yang sebenarnya dari obyek yang diteliti.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret – April 2012 Di Dusun Raiy Desa Raja Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak Provinsi Kalimantan Barat.

### **C. Variabel Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 96) variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Modal usaha.
2. Bahan baku utama.
3. Pemasaran produk.

### **D. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Modal pengrajin yaitu sejumlah uang yang diperlukan untuk membuat kerajinan anyaman tudung saji atau modal yang digunakan untuk membeli barang-barang pembuatan kerajinan anyaman tudung saji. Dalam penelitian disini modal yang dimaksud adalah asal modal yang diperoleh oleh pengrajin, modal awal produksi.
2. Bahan baku dalah bahan yang digunakan sebagai bahan pokok dalam produksi untuk menghasilkan barang setengah jadi maupun barang jadi.
3. Pemasaran adalah sistem keseluruhan dari kegiatan usaha yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang dan jasa yang dapat memuaskan kebutuhan pembeli maupun pembeli potensial.

4. Usaha kerajinan anyaman tudung saji adalah proses pengolahan daun pandan berduri dan kulit dalam bambu lemang menjadi kerajinan anyaman tudung saji.

#### **E. Populasi Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130) Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Kelompok Kenanga 1 memulai usaha anyaman tudung saji sejak tahun 1980 kemudian tahun 2004 dibuat kelompok kenanga 2. Tahun 2011 ketua kelompok Kenanga 1 meninggal kemudian digantikan oleh anaknya untuk menjadi ketua kelompok. Awal tahun 2012 kelompok Kenanga 1 membubarkan diri. Populasi dalam penelitian ini adalah Kelompok Kenanga II yang diketuai oleh Ibu Maimunah dengan jumlah total anggota adalah 25 orang. Responden keseluruhan dalam penelitian ini berjumlah 25 orang. Penelitian ini adalah penelitian populasi.

#### **F. Metode Pengumpulan Data**

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 126) metode pengumpulan data merupakan cara bagaimana dapat diperoleh data mengenai variable-variabel tertentu. Data yang diperlukan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kategori, yaitu sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Menurut Moh. Pabunda Tika (2005: 44) Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada obyek

penelitian. Metode ini digunakan dalam rangka mencari data awal tentang daerah penelitian, untuk mendapatkan gambaran umum daerah penelitian dengan memperhatikan keadaan riil atau fenomena yang ada di lapangan.

## 2. Kuesioner (Angket)

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 128) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Menggunakan metode kuesioner, penelitian dapat memperoleh data primer. Daftar pertanyaan tersebut digunakan untuk mengetahui:

- a. Modal usaha yang dimiliki pengrajin
- b. Kesulitan dalam memperoleh bahan baku utama
- c. Kesulitan dalam memasarkan produk

## G. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

#### a. **Pemeriksaan data** (*Editing data*)

Pemeriksaan data dilakukan dengan cara yaitu memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan dengan menilai apakah data yang telah dikumpulkan tersebut cukup baik atau relevan untuk diproses atau diolah lebih lanjut.

**b. Pemberian kode (*Coding*)**

Usaha mengklasifikasikan jawaban dari para responden menurut macamnya. Pemberian kode (*coding*) dilakukan secara konsisten karena hal tersebut sangat menentukan reliabilitas.

**c. *Tabulating***

Tabulating yaitu data disusun kedalam tabel setelah melakukan editing dan koding, sehingga tinggal menjumlahkan jawaban-jawaban secara bersama.

**2. Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisa deskriptif yaitu analisis dengan menggambarkan keadaan di lapangan kemudian membandingkan dengan teori-teori yang ada. Analisa deskripsi digunakan untuk menjelaskan hambatan yang dihadapi pengrajin, penyebab keterbatasan modal yang dimiliki pengrajin, penyebab kesulitan dalam memperoleh bahan baku utama, dan gambaran posisi lokasi usaha yang kurang baik di Dusun Raiy. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis, kemudian disajikan dalam bentuk angka-angka/persen, dan tabel-tabel.